



LAPORAN

KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT (PPM) DOSEN

**PELATIHAN KETERAMPILAN MENGEMBANGKAN KOMPETENSI
MATA PELAJARAN IPS MENURUT KTSP UNTUK GURU-GURU
SMP 3 SENTOLO KULONPROGO**

Oleh:

Nurhadi, M.Si, dkk

**JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2007

Pengabdian Pada Masyarakat ini Dibiayai dengan dana FISE UNY
SK Dekan FISE UNY No. 78/Th 2007, tgl 17 April.
Surat Perjanjian Pelaksanaan: Kegiatan PPM No. 744/H34.14/PM/2007/1 Mei 2007

**PELATIHAN KETERAMPILAN MENGEMBANGKAN KOMPETENSI MATA
PELAJARAN IPS MENURUT KTSP UNTUK MENINGKATKAN PROFESIONALITAS
GURU-GURU SMP 3 SENTOLO**

Oleh : Nurhadi, dkk

ABSTRAK

Implementasi kurikulum baru (2006) atau yang dikenal sebagai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) mengalami beberapa permasalahan, diantaranya adalah ketidaksiapan guru untuk mengembangkan kompetensi sesuai tuntutan KTSP. Oleh karena itu Tim Pengabdian dari Jurusan Pendidikan Geografi FISE UNY melakukan kegiatan pengabdian untuk mengatasi permasalahan tersebut di SMP 3 Sentolo Kulonprogo. KTSP yang merupakan penamaan resmi dari yang semula bernama KBK (2004) menuntut kemampuan guru untuk mengembangkan kompetensi yang pada kurikulum-kurikulum sebelumnya telah dicantumkan.

Kegiatan pengabdian dilaksanakan dalam bentuk pelatihan dengan pendekatan pragmatis teoretis dan pendekatan praktis pragmatis. Pendekatan pertama dimaksudkan agar KTSP yang baru tidak menyebabkan keengganan untuk mempelajarinya, karena sudah terlanjur menguasai kurikulum lama. Pendekatan kedua agar dalam waktu yang terbatas ini, guru dapat menguasai materi-materi penting tertentu yang dianggap paling mendasar dalam KTSP. Metode pembelajaran dilakukan dengan ceramah bervariasi, tanya jawab, diskusi, demonstrasi dan penugasan.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sebagian besar guru SMP 3 Sentolo dapat membuat contoh pengembangan kompetensi dari kompetensi dasar (KD) KTSP IPS berdasarkan model-model yang telah ada. Hanya saja peserta masih belum menguasai materi KTSP secara utuh. Hal ini terjadi karena keterbatasan waktu untuk kegiatan dan latihan tugas dari membuat perencanaan, simulasi, sampai penilaian. Secara kuantitatif semua peserta dapat membuat penjabaran/pengembangan kompetensi, tetapi dari pantauan Team, guru belum secara optimal mengembangkan kompetensi berdasarkan tuntutan perkembangan ilmu dan teknologi secara kreatif dengan dukungan teknologi informasi dan komunikasi. Harapan pencapaian peningkatan profesionalitas guru dengan peningkatan kemampuan mengembangkan kompetensi menurut KTSP belum tercapai secara optimal.